

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN
ENTITAS ANAK /
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND
SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (Diaudit) dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)/**

***Consolidated financial statements
as of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31 ,2014 (Audited) and
For the periods ended
June 30,2015 and 2014 (Unaudited)***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

ISI/CONTENTS

Halaman/Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT -----	1
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION-----	2 - 4
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME-----	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY-----	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS-----	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS-----	8 - 77



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

1. Nama : Djojo Boentoro
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Buana Biru Besar No. 51
RT.016 RW.002, Kel. Kembangan
Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,
RW.005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Wakil Direktur Utama

We, the undersigned:

1. Name : Djojo Boentoro
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Buana Biru Besar No. 51
RT.016 RW.002, Kel. Kembangan
Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,
RW.005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : Deputy President Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2015 / 28 July 2015

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk

Djojo Boentoro

Direktur Utama/President Director

Andrianto Oetomo

Wakil Direktur Utama/Deputy President Director

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	30/06/2015	31/12/2014	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	5	549,191	1,070,461	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	13	82,750	53,300	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	6	266,097	214,164	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3q,6,32	12,293	12,293	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga		104,698	67,717	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3q,32	35,223	33,649	<i>Related parties</i>
Persediaan, neto	3c,7	800,179	712,761	<i>Inventories, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		29,840	14,613	<i>Prepaid income tax</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		109,454	53,013	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar dimuka		8,402	9,321	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	8	185,953	159,606	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya		6,761	1,943	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		2,190,841	2,402,841	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan, neto	3n,18e	122,882	100,621	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	18d	43,183	50,184	<i>Prepaid income tax</i>
Uang muka koperasi	3e	424,819	365,758	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman perkebunan, neto	3f,9	2,271,722	2,001,075	<i>Plantations, net</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	3g,10	78,438	75,848	<i>Industrial timber plantations under development</i>
Aset tetap, neto	3h,11	1,973,554	1,962,477	<i>Fixed assets, net</i>
Goodwill	3a,12	222,511	155,689	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya		21,905	59,995	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		5,159,014	4,771,647	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		7,349,855	7,174,488	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30/06/2015	31/12/2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	13	770,913	656,955	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	14	520,738	421,416	Trade payables to third parties
Utang pajak	18a	40,535	156,679	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h	2,674	8,234	Current maturities of long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	481,389	488,165	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga		6,372	15,411	Borrowings from third parties
Beban akrual	15	83,678	74,402	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	16	134,394	291,930	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,040,693	2,113,192	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3m,17	399,653	372,155	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	3n,18e	14,173	17,462	Deferred tax liabilities, net
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h	2,335	1,469	Long-term finance lease obligation, net of current maturities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	2,524,169	2,376,879	Long-term bank loans, net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,940,330	2,767,965	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		4,981,023	4,881,157	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30/06/2015	31/12/2014	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
7.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				7,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
2.119.700.000 saham	19	211,970	211,970	2,119,700,000 share
Tambahan modal disetor	20	675,392	675,392	Additional paid-in capital
Pembayaran berbasis saham	22	14,469	7,386	Share-based payment
Komponen ekuitas lainnya	3a,21	(106,872)	(106,872)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		38,500	18,500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,481,866	1,445,809	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,315,325	2,252,185	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3a,24	53,507	41,146	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		2,368,832	2,293,331	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,349,855	7,174,488	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	30/06/2015	30/06/2014	
PENJUALAN NETO	3b,25	2,247,565	2,564,269	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3c,26	(1,629,835)	(1,718,147)	COST OF SALES
LABA BRUTO		617,730	846,122	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		12,869	6,285	<i>Other income</i>
Beban penjualan	27	(119,975)	(132,014)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	28	(160,953)	(148,781)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba dari penjualan dan penghapusan aset tetap		260	260	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>
Rugi neto selisih kurs		(2,787)	(2,942)	<i>Net currency exchange loss</i>
Penggantian klaim asuransi		32,886	-	<i>Received from insurance claims</i>
Beban lainnya		(789)	(640)	<i>Other expenses</i>
LABA OPERASI		379,241	568,290	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	3s,29	(176,897)	(104,768)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	3s,29	17,272	19,050	<i>Finance income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		219,616	482,572	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3n,18b	(45,213)	(115,214)	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN		174,403	367,358	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		-	-	<i>Actuarial gains/(losses)</i>
Pajak penghasilan terkait		-	-	<i>Related income tax</i>
		-	-	
LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		174,403	367,358	PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS
LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		162,042	362,570	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		12,361	4,788	<i>Non-controlling interests</i>
		174,403	367,358	
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE (whole Rupiah)
Dasar, periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3p,30	76.45	171.05	<i>Basic, profit for the period attributable to owners of the Company</i>
Dilusi, periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3p,30	75.99	171.05	<i>Diluted, profit for the period attributable to owners of the Company</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/<i>Equity attributable to owners of the Company</i>										
	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2013	211,970	675,392	-	(106,633)	8,500	848,508	1,637,737	40,808	1,678,545	<i>Balance as of 31 December 2013</i>
Deviden kas	-	-	-	-	-	(42,394)	(42,394)	-	(42,394)	<i>Cash dividend</i>
Cadangan untuk periode berjalan	-	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	<i>Appropriation for the year</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	362,570	362,570	4,788	367,358	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada 30 Juni 2014	211,970	675,392	-	(106,633)	18,500	1,158,684	1,957,913	45,596	2,003,509	<i>Balance as of 31 June 2014</i>
Saldo pada 31 Desember 2014	211,970	675,392	7,386	(106,872)	18,500	1,445,809	2,252,185	41,146	2,293,331	<i>Balance as of 31 December 2014</i>
Pembayaran berbasis saham	-	-	7,083	-	-	-	7,083	-	7,083	<i>Share-based payment</i>
Deviden kas	-	-	-	-	-	(105,985)	(105,985)	-	(105,985)	<i>Cash dividend</i>
Cadangan untuk periode berjalan	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	<i>Appropriation for the year</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	162,042	162,042	12,361	174,403	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada 30 Juni 2015	211,970	675,392	14,469	(106,872)	38,500	1,481,866	2,315,325	53,507	2,368,832	<i>Balance as of 30 June 2015</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	30/06/2015	30/06/2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		2,103,325	2,451,746	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1,054,502)	(1,109,376)	Cash payment to suppliers
Penerimaan (pembayaran) kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(231,784)	(274,349)	Cash receipt (payment) for other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan		(464,482)	(400,890)	Cash payments to employees
Penerimaan bunga		17,272	4,853	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(173,547)	(121,672)	Payments of interest
Pembayaran pajak pertambahan nilai		(56,043)	(8,692)	Payment of value added tax
Pembayaran pajak penghasilan		(192,886)	(55,167)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi		<u>(52,647)</u>	<u>486,453</u>	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap		(109,834)	(222,174)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap		6,977	8,347	Cash receipts from sale of fixed assets
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(164,343)	(147,500)	Additional cost of plantations capitalized
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan		(2,496)	(1,204)	Additional cost of industrial timber plantation under development
Pembayaran uang muka koperasi		(53,854)	(66,302)	Cash paid for advances to cooperatives
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		(44,454)	-	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(368,004)</u>	<u>(428,833)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya		(29,450)	136,700	Decrease in restricted cash in banks
(Pembayaran) penerimaan dari utang bank jangka pendek		(10,055)	(132,035)	(Repayments) proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		299,874	663,919	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(208,694)	(146,460)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang		(7,902)	(12,990)	Repayments of long-term finance lease obligation
Pembayaran deviden ke pemegang saham		(105,985)	-	Dividends paid to shareholder
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	4	(39,376)	(2,122)	Repayments of borrowing from third parties
Kas neto dari aktivitas pendanaan		<u>(101,588)</u>	<u>507,012</u>	Net cash from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(522,239)	564,632	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	5	<u>842,670</u>	<u>137,106</u>	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir periode	5	<u><u>320,431</u></u>	<u><u>701,738</u></u>	Cash and cash equivalents, end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS(Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 23 Januari 2013 No. 85 untuk disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri perkayuan terpadu, industri agro, dan industri tanaman perkebunan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Lumajang, Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“stock split”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh)

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 23 January 2013 No. 85 to conform with Regulation No. IX.J.1 as Appendix to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in integrated wood industry, agri industry, and plantation industry. The Company commenced its commercial operations in April 1985.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Lumajang, Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.

b. The Company’s initial public offering

On 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan (Lanjutan)

per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 20).

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindah-tangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana pada periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

b. The Company's initial public offering (Continued)

per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 20).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

d. Consolidated Subsidiaries

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30/06/2015	31/12/2014	30/06/2015	31/12/2014
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74.55%	74.55%	2,134,380	2,010,021
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99.67%	99.67%	740,492	694,215
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	99.92%	99.92%	694,056	633,957
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	615,439	577,350
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	578,460	543,143
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")	Singapore	2003	100%	100%	341,807	341,807
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99.96%	99.95%	311,944	306,759
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.99%	225,674	197,473
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.80%	99.80%	208,803	143,589
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0.003%	-	144,705	-
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.97%	99.97%	78,137	56,016
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.99%	63,944	61,274
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2012	99.97%	-	58,601	-
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99.99%	99.99%	55,017	52,121
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.91%	99.91%	50,259	35,040
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.90%	99.90%	13,180	11,815
PT Dharma Buana Lestari ("DBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.76%	99.76%	5,952	7,673
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97.33%	97.33%	4,552	4,525
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.98%	3,050	3,075
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	327	327
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	37	39
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	37	38
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	37	38
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	37	38
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	31	32
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	31	32
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSWN")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	27	29
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.00%	95.00%	10	4
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.00%	95.00%	3	4
PT Buana Utama Lestari ("BUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	-	99.80%	-	16
<i>Produk Perakayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65.00%	65.00%	444,106	412,391
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92.50%	92.50%	83,766	81,172
PT DharmaSejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	98,33%	-	46	-
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	578,460	577,350
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	615,439	543,143
Twin Palm Pte Ltd ("TP"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25.45%	25.45%	2,134,380	2,010,021
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	578,460	577,350
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	615,439	543,143

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL(Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries (Lanjutan)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30/06/2015	31/12/2014	30/06/2015	31/12/2014
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through						
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0.04%	0.04%	325,613	306,759
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	1,67%	-	46	-
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,997%	-	144,705	-

(*) Sampai dengan 30 Juni 2015, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

(*) Through 30 June 2015, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

e. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	2015	2014	
Komisaris Utama	Subianto	Subianto	President Commissioner
Komisaris	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto	Commissioners
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito	Independent Commissioner
Direktur Utama	Djojo Boentoro	Djojo Boentoro	President Director
Wakil Presiden Direktur	Andrianto Oetomo	Andrianto Oetomo Drs. Joseph Tedjasukmana	Vice President Directors
Direktur-Direktur	Efendi Sulisetyo Ricky Budiarto Timotheus Arifin Cahyono Agung Pramudji	Efendi Sulisetyo Ricky Budiarto Timotheus Arifin Cahyono	Directors
Direktur Independen	Lucy Sycilia	FX Budi Setio Wibowo	Independent Director
Ketua komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi	Stephen Zacharia Satyahadi	Chairman of audit committee
Anggota komite audit	Edy Sugito Rachmad	Edy Sugito Rahmad	Unaffiliated Director

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- | | |
|--|---|
| <p>f. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 17.748 dan 17.656 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).</p> <p>g. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Juli 2015.</p> | <p>f. <i>As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the Company and its subsidiaries collectively employed 17,748 and 17,656 employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees (unaudited).</i></p> <p>g. <i>The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 28 July 2015.</i></p> |
|--|---|

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Statement of cash flow

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian yang material dalam satu tahun kedepan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 12 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto
- Catatan 17 – pengukuran kewajiban imbalan pasti
- Catatan 18 – pemanfaatan rugi fiskal
- Catatan 22 – pengukuran nilai wajar opsi saham

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak merupakan suatu entitas di mana Perseroan memiliki kepemilikan, baik secara langsung atau tidak langsung, sebesar lebih dari setengah hak suara atau memiliki pengendalian. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes:

- *Note 12 – key assumptions used in discounted cash flow projections*
- *Note 17 – measurement of defined benefit obligation*
- *Note 18 – utilization of tax losses*
- *Note 22 – fair value measurement of stock options*

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities on which the Company, directly or indirectly, has an ownership interest of more than half of the voting rights or otherwise has control. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

g. Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan, dan mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

g. *New/revised accounting standards and interpretations*

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued, and may be relevant to the Company and subsidiaries:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015/*Effective starting on or after 1 January 2015*

- PSAK 1 (Revisi 2013/2013 Revision) : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- PSAK 24 (Revisi 2013/2013 Revision) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK 65 (Revisi 2014/2014 Revision) : Laporan Keuangan Konsolidasi/*Consolidated Financial Statements*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan.

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, umumnya pada nilai wajar.

The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements at the reporting dates, are as follows:

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date - i.e. when the control is obtained by the Company.

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets, which are generally at fair value.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan non pengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas padalaporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan pengurangan harga, potongan penjualan, dan rabat. Pendapatan diakui jika terdapat bukti persuasif bahwa risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal dan tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut.

Perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, perpindahan biasanya terjadi pada saat barang diterima di gudang pelanggan; tetapi untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

a. Business combinations (Continued)

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowance, trade discounts and volume rebates. Revenue is recognized when persuasive evidence exists that significant risk and rewards of ownership have been transferred to the buyer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.

Transfers of risks and rewards vary depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, transfer usually occurs when the goods are received at the customer's warehouse; however, for international shipments transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expenses are recognized when incurred.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain untuk serta membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

c. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method. Cost includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their present condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Investments in associates

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceed its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Uang muka koperasi

Kebijakan pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan proyek inti dapat diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan, dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan

e. Advances to cooperatives

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

f. Plantations

Plantations under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Tanaman perkebunan (Lanjutan)

Pada umumnya, tanaman tengah tahun yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Hutan Tanaman Industri (“HTI”)

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan HTI, seperti perencanaan, penanaman, budidaya, pemeliharaan, dan lainnya kecuali untuk beban umum dan administrasi yang tidak terkait akan dikapitalisasi dan disajikan sebagai HTI dalam pengembangan. Ketika HTI mulai produktif secara komersial, HTI dalam pengembangan akan direklasifikasi ke HTI dan diamortisasi berdasarkan sisa masa hak konsesi HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status HGB dan HGU disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan	5 – 20 tahun/years
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 – 5 tahun/years

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

f. Plantations (Continued)

plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Industrial Timber Plantations (“ITP”)

Costs incurred in connection with the developments of ITP, such as planning, plantations, cultivation, maintenance, and others except for non-related general and administrative expenses are capitalized and presented as ITP under development. When the ITP area becomes commercially productive, the ITP under development is reclassified to ITP and is amortized based on the remaining term of concession right of the ITP using the straight-line method.

h. Fixed assets

Land acquired under HGB and HGU titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Infrastructures</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>	
	<i>Motor vehicles</i>

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun/periode berjalan, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Fixed assets (Continued)

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the consolidated statement of comprehensive income when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year consolidated statement of comprehensive income.

Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases in terms of which the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Aset tak berwujud

Pembelian aset tak berwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak computer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud, amortisasi dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perseroan dan entitas anak atas lisensi piranti lunak komputer adalah 5 tahun.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam labarugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifikitas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

i. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software license, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company and subsidiaries' computer software license is 5 years.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroandan entitas anak terdiri darikas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka koperasi, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrument keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika asset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan control atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih

k. Financial instruments

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances to cooperatives, and refundable deposit, which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities consist of bank loans, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expense, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, utang bank, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan disajikan secara neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

l. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (ESOP). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan metode *Binominal Lattice*.

k. Financial instruments (Continued)

financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Bank loans, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expense, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and presented net in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

l. Share-based payment

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan (ESOP). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Imbalan kerja

m. Employee benefits

(i) Imbalan pascakerja

(i) Post-employment benefits

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Jika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan karyawan pada masa lalu tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan (*vested*). Apabila imbalan pasca-kerja telah menjadi hak karyawan, beban diakui segera dalam laba/rugi.

When benefits change, the portion of the benefits that relates to past service by employees is reflected in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss.

Jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10 persen dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, keuntungan atau kerugian tersebut tersebut diakui dalam laba/rugi dengan metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan (*vested*). Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut tidak diakui.

When cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10 percent of the present value of the defined benefits obligation, such gains or losses are recognized in profit or loss, on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroandan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba/rugi pada saat terjadi.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries' net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di pendapatan komprehensif lain.

n. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak di masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, demikian halnya dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 13.332 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 12.440 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

n. Income taxes (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax asset and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

o. Foreign currency translation

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp13,332 (whole Rupiah)/USD and Rp 12,440 (whole Rupiah)/USD as of 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

o. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasipada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan,dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

Saham yang dapat diterbitkan hanya setelah berlalunya waktu (seperti program opsi saham karyawan yang diberikan oleh Perseroan) tidak dianggap instrumen berpotensi saham yang kontinjen untuk diterbitkan, karena kondisi berlalunya waktu merupakan sesuatu hal yang pasti. Sebaliknya, mereka mulai diperlakukan sebagai jumlah saham yang beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham sejak tanggal saham tersebut diterbitkan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Foreign Currency Translation (Continued)

The foreign currency gain and loss on monetary items is the difference between amortized cost at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at the end of the reporting period.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

Shares that are issuable solely after the passage of time (i.e. employee stock option program given by the Company) are not considered contingently issuable potential ordinary shares because the passage of time is a certainty. Instead, they are treated as outstanding for the purpose of calculating earnings per share from the date on which the right to the shares comes into existence.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7 (2010 Revision), “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

r. Informasi segmen

oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

s. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan neto". Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan yang berasal dari aktivitas operasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan dan beban dalam hasil dari aktivitas operasi.

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

Laba dan rugi kurs dilaporkan dalam nilai secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Segment information

operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of comprehensive income as part of "Net finance income (costs)". Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**4. AKUISISI KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

**4. ACQUISITIONS OF NON-CONTROLLING
INTEREST**

Pembelian saham PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN") dan PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")

Purchase of shares of PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN") and PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")

Pada tanggal 2 Desember 2013, Perseroan membeli 10.000.000 saham atau 9,09% kepemilikan saham atas SWA dengan nilai sebesar USD 17.500.000 atau setara dengan Rp 191.301 dari First Well Holding Limited, entitas nonpengendali, sehingga kepemilikan efektif Perseroan atas SWA meningkat dari 90,91% menjadi 100%.

On 2 December 2013, the Company purchased 10,000,000 shares or 9.09% share ownership of SWA amounted to USD 17,500,000 or equivalent to Rp 191,301 from First Well Holding Limited, non-controlling entity, therefore the effective ownership interest of the Company at SWA increased from 90.91% to 100%.

Pada tanggal yang sama, SWA membeli 3.800.000 saham DAN dari Sapphire Blue Limited (entitas nonpengendali) dan 3.800.000 saham DIN dari Liberty Sky Ltd (entitas nonpengendali) dengan nilai masing-masing sebesar USD 6.500.000 atau setara dengan Rp 71.048 dan USD 6.790.000 atau setara dengan Rp 74.217. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan saham SWA dari 28,30% menjadi 34,82%, dimana secara tidak langsung meningkatkan kepemilikan efektif Perseroan atas DAN dan DIN, masing-masing dari 90,91% menjadi 100%.

On the same date, SWA purchased 3,800,000 shares of DAN from Sapphire Blue Limited (non-controlling entity) and 3,800,000 shares of DIN from Liberty Sky Ltd (non-controlling entity) for USD 6,500,000 or equivalent to Rp 71,048 and USD 6,790,000 or equivalent to Rp 74,217, respectively. These transactions increased SWA's shares ownership from 28.30% to 34.82%, whereas it increased the effective ownership interest of the Company at DAN and DIN, from 90.91% to 100%, indirectly.

Oleh karena itu, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian dalam komponen ekuitas lainnya, sebagai bagian dari ekuitas, sebesar Rp 329.007 (Catatan 21).

Therefore, the Company recognized the changes of the shares ownership through acquisition of non-controlling interest without a loss of control in the other equity component, as part of equity, for Rp 329,007 (Note 21).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30/06/2015	31/12/2014	
Kas	7,895	10,175	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	179,271	530,229	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	160,780	162,242	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	134,191	190,058	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,658	46,069	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,595	59,573	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,838	2,149	<i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	1,514	1,772	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	678	670	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	3,678	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	106	69	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	524,631	996,509	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	13,463	59,162	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	1,431	355	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	601	1,795	<i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk</i>
Citibank, N.A.	64	60	<i>Citibank, N.A.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	52	52	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	15,611	61,424	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	972	2,268	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	25	28	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	997	2,296	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	57	57	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	57	57	
	541,296	1,060,286	
Kas dan setara kas	549,191	1,070,461	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13)	(228,760)	(227,791)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 13)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	320,431	842,670	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 tingkat suku bunga per tahun rata-rata :			<i>As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the average interest rates per annum of::</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	10,65%	10,65%	<i>Rupiah</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.

The Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents as of 30 June 2015 and 31 December 2014.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30/06/2015	31/12/2014	
Piutang usaha dari pihak ketiga	269,658	217,725	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	12,293	12,293	<i>Trade receivables from related parties</i>
	281,951	230,018	
Penyisihan penurunan nilai	(3,561)	(3,561)	<i>Impairment provision</i>
	278,390	226,457	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: <i>The aging of trade receivables is as follows:</i>			
	30/06/2015	31/12/2014	
Belum jatuh tempo	166,143	146,398	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	17,097	17,912	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	21,285	15,360	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	14,207	13,001	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	59,658	33,786	<i>More than 90 days</i>
	278,390	226,457	
Piutang usaha dalam mata uang: <i>Trade receivables in currencies:</i>			
Rupiah	77,526	54,160	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	143,183	123,831	<i>US Dollar</i>
Euro	57,681	48,466	<i>Euro</i>
	278,390	226,457	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that allowance for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan total masing-masing Rp 266,854 dan Rp 213,229 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 266,854 and Rp 213,229 as of 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30/06/2015	31/12/2014	
Barang jadi	180,800	199,030	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	261,299	211,721	<i>Work in process</i>
Bahan baku	67,197	66,330	<i>Raw materials</i>
Benih	49,681	39,887	<i>Seeds</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	223,681	188,532	<i>Supplementary materials and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	17,521	7,261	<i>Materials in transit</i>
	<u>800,179</u>	<u>712,761</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	30/06/2015	31/12/2014	
Saldo awal	-	12,007	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan) penambahan	-	(12,007)	<i>Addition (reversal)</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2015, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 6.300.000 dan Rp 353.252 (2014: USD 6.265.789 dan Rp 320.332).

As of 30 June 2015, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of USD 6,300,000. and Rp 353,252 (2014: USD 6,265,789 and Rp 320,332).

Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Persediaan Perseroan dan TKPI sejumlah masing-masing Rp 165.285 dan Rp 183.272 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk(Catatan13).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 165,285 and Rp 183,272 as of 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	30/06/2015	31/12/2014	
Pembelian bahan	144,194	136,569	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	26,355	17,009	<i>Employee</i>
Kontraktor	8,417	5,608	<i>Contractor</i>
Lain-lain	6,987	420	<i>Others</i>
	<u>185,953</u>	<u>159,606</u>	

9. TANAMAN PERKEBUNAN

9. PLANTATIONS

Merupakan tanaman perkebunan di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent plantations under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

	30 /06/2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi APR/ <i>APR acquisition</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga Perolehan	1,386,798	61,110	-	217,488	1,665,396	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(284,841)	(3,110)	(41,480)	-	(329,431)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>1,101,957</u>	<u>58,000</u>	<u>(41,480)</u>	<u>217,488</u>	<u>1,335,965</u>	
Tanaman belum menghasilkan	899,118	41,582	212,545	(217,488)	935,757	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>2,001,075</u>	<u>99,582</u>	<u>171,065</u>	<u>-</u>	<u>2,271,722</u>	<i>Net book value</i>

	31/12/2014					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga Perolehan	1,085,466	-	(3,912)	305,244	1,386,798	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(214,595)	(70,246)	-	-	(284,841)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>870,871</u>	<u>(70,246)</u>	<u>(3,912)</u>	<u>305,244</u>	<u>1,101,957</u>	
Tanaman belum menghasilkan	820,013	400,526	(16,177)	(305,244)	899,118	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>1,690,884</u>	<u>330,280</u>	<u>(20,089)</u>	<u>-</u>	<u>2,001,075</u>	<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 30 June 2015 and 31 December 2014, was charged to production costs.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

9. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

9. PLANTATIONS (Continued)

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 45.984 dan Rp 46.823 untuk periode berakhir 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014 .

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 45,984 and Rp 46,823 for the periods 30 June 2015 and the years ended 31 December 2014 , respectively.

Tanaman perkebunan entitas anak sejumlah masing-masing Rp 1.533.857 dan Rp 1.424.231 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 , dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

The subsidiaries' plantations totaled to Rp 1,533,857 and Rp 1,424,231 as of 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13).

Ikhtisar saldo tanaman menghasilkan bersih berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	30/06/2015	31/12/2014	
Kalimantan Timur	880,683	844,049	East Kalimantan
Kalimantan Tengah	397.833	257,908	Central Kalimantan
Kalimantan Barat	57,449	-	West Kalimantan
	<u>1,335,965</u>	<u>1,101,957</u>	

KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL, KAP,MNS,AAN entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 135.390 hektar. KPAS, DIL, PSA, KAP, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL,MNS,AAN sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL, KAP, MNS,AAN the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 135,390 hectares. KPAS, DIL, PSA, KAP, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL,MNS,AAN are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").

Hak atas penggunaan tanah entitas anak selain KPAS, DIL, PSA, KAP, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL, MNS("Hak Guna Usaha/HGU") dengan total luas area 72.378 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 30 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2043.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, DIL, PSA, KAP, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL,MNS with a total area of 72,378 hectares are valid for various periods from 30 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2043.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap resiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar tanaman perkebunan masing-masing adalah sebesar Rp 6.332.349 dan Rp 6.222.723.

As of 30 June 2015 and 31 December 2014 the fair value of plantations amounted to Rp 6,332,349 and Rp 6,222,723, respectively.

Per 30 Juni 2015, tidak ada indikasi penurunan nilai atas tanaman perkebunan.

As of 30 June 2015, there was no indication of impairment of the plantations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**10. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DALAM
PENGEMBANGAN**

**10. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS
UNDER DEVELOPMENT**

Rincian mutasi saldo dari biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

Movement in the costs of industrial timber plantations under development stage is as follows:

	30/06/2015	31/12/2014	
Saldo awal	75,848	70,232	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,590	5,616	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>78,438</u>	<u>75,848</u>	<i>Ending balance</i>

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar hutan tanaman industri dalam pengembangan masing-masing adalah sebesar Rp 132.100 dan Rp 129.510.

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the fair value of industrial timber plantations under development amounted to Rp 132,100 and Rp 129,510, respectively.

Tidak ada hutan tanaman industri dalam pengembangan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman bank.

There is no industrial timber plantations under development which are pledged as collateral for bank loans.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	30/06/2015						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi APR/ <i>APR acquisition</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	100,219	-	28,461	-	927	129,607	<i>Land</i>
Bangunan	1.121,818	1,948	-	-	160,784	1,284,550	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	50,510	1,510	-	-	12,932	64,952	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	1,054,567	8,116	8,912	(11,174)	208,635	1,269,056	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	44,128	1,022	1,118	(2)	223	46,489	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	11,581	2,795	232	(1,597)	4,547	17,558	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	50,174	-	3,010	-	(39,133)	14,051	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>2,432,997</u>	<u>15,391</u>	<u>41,733</u>	<u>(12,773)</u>	<u>348,915</u>	<u>2,826,263</u>	
Aset dalam penyelesaian	323,136	-	80,558	(531)	(348,915)	54,248	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,756,133</u>	<u>15,391</u>	<u>122,291</u>	<u>(13,304)</u>	<u>-</u>	<u>2,880,511</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(214,862)	(337)	(36,341)	-	-	(251,540)	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	(9,499)	(1,422)	(4,273)	-	-	(15,194)	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	(500,880)	(2,456)	(66,711)	5,637	-	(564,410)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(33,984)	(705)	(691)	22	-	(35,358)	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(10,557)	(1,654)	(1,720)	928	(2,956)	(15,959)	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	(23,874)	-	(3,578)	-	2,956	(24,496)	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>(793,656)</u>	<u>(6,574)</u>	<u>(113,314)</u>	<u>6,587</u>	<u>-</u>	<u>(906,957)</u>	
Nilai buku	<u>1,962,477</u>					<u>1,973,554</u>	Net book value

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	31/12/2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penghapusan karena kebakaran/ Write off due to fire accident	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	99,230	989	-	-	-	100,219	Land
Bangunan	1,014,379	9,751	(13,833)	(4,828)	116,349	1,121,818	Buildings
Infrastruktur	39,860	-	-	-	10,650	50,510	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1,056,511	45,355	(13,814)	(63,038)	29,553	1,054,567	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	42,860	3,080	(1,874)	-	62	44,128	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	13,728	340	(2,487)	-	-	11,581	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	54,571	2,306	-	-	(6,703)	50,174	Assets under finance lease
	2,321,139	61,821	(32,008)	(67,866)	149,911	2,432,997	
Aset dalam penyelesaian	125,261	347,786	-	-	(149,911)	323,136	Construction in progress
	2,446,400	409,607	(32,008)	(67,866)	-	2,756,133	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(157,302)	(62,295)	2,632	2,103	-	(214,862)	Buildings
Infrastruktur	(4,703)	(4,796)	-	-	-	(9,499)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(449,182)	(112,966)	11,620	52,693	(3,045)	(500,880)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(31,629)	(4,223)	1,868	-	-	(33,984)	Factory/office equipment, Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(11,636)	(1,094)	2,173	-	-	(10,557)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	(16,011)	(10,908)	-	-	3,045	(23,874)	Assets under finance lease
	(670,463)	(196,282)	18,293	54,796	-	(793,656)	
Nilai buku	1,775,937					1,962,477	Net book value
		30/06/2015	31/12/2014				
Penyusutan dibebankan pada:							Depreciation expenses were charged to:
Biaya produksi		103,563	174,713				Production costs
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi		6,697	14,913				Selling, and general and administrative expenses
Tanaman belum menghasilkan		2,214	4,934				Immature plantations
Uang muka koperasi		746	1,414				Advances to cooperatives
Hutan tanaman industri dalam pengembangan		94	308				Industrial timber plantations under development
		113,314	196,282				

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	30/06/2015	31/12/2014	
Harga perolehan	12,878	99,874	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(6,556)	(73,089)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	6,322	26,785	<i>Book value</i>
Penghapusan karena kebakaran	-	13,070	<i>Write off due to fire accidents</i>
	6,322	13,715	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	6,582	14,669	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	260	954	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Bangunan	35,445	192,062	<i>Building</i>
Infrastruktur	5,125	1,357	<i>Infrastructures</i>
Mesin	13,678	129,717	<i>Machinery</i>
	54,248	323,136	
Persentase penyelesaian	75% - 99%	15%-99%	<i>Completion percentage</i>

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PTBank Central AsiaTbk (Catatan13).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Hak atas penggunaan tanah Perseroan("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area 154,43 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 27 tahun sampai dengan 40 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 154.43 hectares are valid for the various periods from 27 years to 40 years and located in various areas in Indonesia. These rights can be extended.

Pada tanggal 30 Juni 2015, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar USD 54.778.695 dan Rp 2.209,630 (2014: USD 100.018.612 dan Rp 1.092.687). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan

As of 30 June 2015, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of USD 54,778,695 and Rp 2,209,630 (2014:USD 100,018,612andRp 1,092,687). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak ada beban bunga dari pinjaman bank yang dikapitalisasi ke aset tetap untuk tahun berakhir 30 Juni 2015.

There was no interest expense from bank loans capitalized to fixed assets for the year ended 30 June 2015..

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap Rp 16.291 untuk tahun berakhir 31 Desember 2014.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 16,291 for the year ended 31 December 2014.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sejumlah Rp 17.981 dan Rp 10.883.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 30 June 2015 and 31 December 2014 amounted to Rp 17,981 and Rp 10,883 respectively.

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 2.968.532 dan Rp 2.959.555.

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the fair value of fixed assets amounted to Rp 2,968,532 and Rp 2,959,555, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL

12. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis TKPI, KPAS, KAP dan RU sebagai berikut:

Goodwill arose from business acquisition of TKPI, KPAS, KAP and RU as follows:

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33.72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50.88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company's wood processing business line and market share.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130,500	Purchase consideration
Kas	139,148	Cash
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36,373	Trade and other receivables
Persediaan	74,893	Inventories
Aset lancar lainnya	12,523	Other current assets
Aset tetap, bersih	231,380	Fixed assets, net
Utang dan pinjaman	(162,835)	Loans and borrowings
Utang usaha	(124,206)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(40,617)	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75,146)	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(13,228)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12,711)	Other non-current liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65,574</u>	Total identifiable net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Lanjutan)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Continued)

Nilai wajar dari aset tetap bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets, net at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130,500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi (Catatan 24)	32,210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree (Note 24)</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(65,574)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	<u><u>97,136</u></u>	<i>Goodwill</i>

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

**AkuisisiPTKaryaPrimaAgroSejahtera("KPAS")
(Lanjutan)**

**Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera
("KPAS") (Continued)**

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih padatanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110,700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2,628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33,224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14,462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman perkebunan	108,782	<i>Plantation</i>
Uang muka koperasi	14,237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20,539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10,334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15,905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19,016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91,392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57,842</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajardariaset tetap bersih dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan,bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets, net and plantation at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari kuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110,700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57,842)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>52,858</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Rimba Utara (“RU”)

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perseroan mengakuisisi 99,2% kepemilikan saham di RU melalui pembelian saham dari para pemegang saham RU. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham RU sebesar Rp 322 untuk 124 saham RU yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan RU sejak akuisisi ini.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 199.

Akuisisi PT Kencana Alam Permai (“KAP”)

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan mengakuisisi tambahan 78,95% kepemilikan saham di KAP (sebelumnya pemilikan Perseroan hanya 20% dan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi) sehingga menjadi 98,95% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh KAP sebesar Rp 3.750 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 20 Desember 2012, Perseroan memperoleh pengendalian atas KAP.

Perolehan pengendalian atas KAP akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyaksawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Sebagai hasil dari transaksi tersebut, Perseroan mengakui Goodwill sebesar Rp 5.496. Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KAP kepada Perseroan.

Acquisition of PT Rimba Utara (“RU”)

On 19 January 2012, the Company acquired 99.2% share ownership in RU through purchase of shares from existing shareholders of RU. The Company paid to the existing shareholders of RU an amount totalling to Rp 322 for 124 shares of RU which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled RU as a result of this acquisition

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 199.

Acquisition of PT Kencana Alam Permai (“KAP”)

On 20 December 2012, the Company acquired additional 78.95% share ownership in KAP (previously the Company had 20% ownership interest and recorded as investments in associates) to become 98.95% share ownership through purchase of additional new shares issued by KAP for Rp 3,750 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Effective 20 December 2012, the Company obtained control of KAP.

Taking control of KAP will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 5,496. The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KAP's products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97 % kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayar kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp. 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas PT Agro Pratama, yang notabene terletak bersebelahan dengan kebun Perseroan akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan mempercepat dan mengoptimalkan pembangunan dan pengoperasian Pabrik Kelapa Sawit [meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan]. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 66.812.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)

On 11 May 2015, the Company acquired 99,97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama for amounted to Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Taking control of PT Agro Pratama, which adjacently located to Company owned estate will enable the Company to increase its raw materials supply which will accelerate and optimize the Palm Oil Mill construction and utilization [increase the Company's production, sales and market share of palm oil]. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 66,812.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2015	
Imbalan pembelian	50,382	Purchase consideration
Kas dan setara kas	5,939	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha dan Piutang lainnya	634	Trade and others receivables
Persediaan	3,365	Inventories
Aset lancar lainnya	6,135	Other current assets
Aset tetap, bersih	9,015	Fixed assets, net
Tanaman perkebunan	99,582	Plantation
Uang muka koperasi	23,526	Advances to cooperatives
Utang dan pinjaman	(153,381)	Loans and borrowing
Utang usaha	(456)	Trade payables
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(894)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(9,895)	Other non-current liabilities
Nilai aset bersih yang diperoleh	<u>(16,430)</u>	Net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50,382	Total consideration transferred
Aset bersih yang teridentifikasi	16,430	Identifiable net assets
Goodwill	<u>66,812</u>	Goodwill

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk PT Agro Pratama kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling PT Agro Pratama' products to the Company.

Akuisisi PT Dharma Sejahtera Nusantara("DSJN")

Acquisition of PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")

Pada tanggal 07 April 2015, Perseroan dan entitas anak, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"), mengakuisisi masing-masing 98,33% dan 1,67% kepemilikan saham atas DSJN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham DSJN. Perseroan dan TKPI membayarkan kepada para pemegang saham DSJN sebesar Rp 60 untuk 60.000 saham DSJN atau sebesar Rp 1.000 ,- (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan DSJN sejak tanggal akuisisi ini.

On 07 April 2015, the Company and a subsidiary, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"), acquired 98,33% and 1,67% shares ownership of DSJN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of DSJN. The Company and TKPI paid to the existing shareholders of DSJN an amount totalling to Rp.60 for 60,000 shares of DSJN for amounted Rp 1,000,- (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled DSJN since acquisition.

Uji penurunan nilai atas goodwill

Impairment test of goodwill

Untuk tujuan pegujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	30/06 2015	31/12/2014	
KPAS dan Perseroan	52.858	52,858	KPAS and the Company
TKPI	97.136	97,136	TKPI
APR	66,812	-	APR
KAP	5,496	5,496	KAP
RU	199	199	RU
DSJN	10	-	DSJN
	<u>222,511</u>	<u>155,689</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

KPAS dan Perseroan

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di 30 Juni 2015 ditentukan dengan cara yang sama dengan tahun 2014. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena *Goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	30/06/2015
Tingkat diskonto	14,10%
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua puluh tahun kedepan)	0,19%

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama dua puluh tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas tanam perkebunan unit penghasil kas.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

- Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, diharapkan bahwa, dalam sepuluh tahun pertama rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan untuk tumbuh dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 8,58% dan 12,17%.
- Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, diharapkan bahwa, setelah tahun kesepuluh rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan akan menurun dengan tingkat penurunan rata-rata 8,21% dan 7,05%.

KPAS and the Company

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 30 June 2015 was determined in a similar manner as 2014. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31/12/2014	
Tingkat diskonto	14.10%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua puluh tahun kedepan)	2.56%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next twenty years)</i>

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Twenty years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting activities.

udgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

- *At 30 June 2015 and 31 December 2014 , it was expected that, in the first ten years of the business plan, EBITDA was projected to grow by an average growth rate of 8,58% and 12.17%, respectively.*
- *At 30 June 2015 and 31 December 2014 , it was expected that, after the tenth year of the business plan, EBITDA was projected to decline by an average decline rate of 8.21% and 7.05%, respectively.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di 30 Juni 2015 ditentukan dengan cara yang sam dengan tahun 2014.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2015</u>
Tingkat diskonto	14.14%
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4.25%
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	13,70%

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

Berdasarkan penelaahannya atas status *goodwill* pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk *goodwill* tidak diperlukan karena kemungkinan perubahan atas asumsi utama yang diterapkan tidak akan mungkin menyebabkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya.

TKPI

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 30 June 2015 was determined in a similar manner as in 2014.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	<u>31/12/2014</u>	
	14.14%	<i>Discount rate</i>
	4.25%	<i>Terminal value growthrate</i>
	14%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)</i>

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Five years of cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the CGU.

Based on evaluation of the status of goodwill at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary because any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause the carrying amount of the cash generating units to exceed their recoverable amount.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

APR

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan..

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut :

30/06/2015

Tingkat diskonto
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang
dianggarkan (rata-rata selama dua puluh tahun
ke depan)

14,10 %
9,36%

*Discount rated
Budgeted EBITDA growth rate (average of next
twenty years)*

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama dua puluh tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas tanam perkebunan unit penghasil kas.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

- Pada tanggal 30 Juni 2015 ,diharapkan bahwa, dalam sepuluh tahun pertama rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan untuk tumbuh dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 23,05% .
- Pada tanggal 30 Juni 2015 diharapkan bahwa, setelah kesepuluh rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan akan menurun dengan tingkat penurunan rata-rata 4,33%.

APR

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU..

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows :

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Twenty years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting activities.

udgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

- *At 30 June 2015, it was expected that, in the first ten years of the business plan, EBITDA was projected to grow by an average growth rate of 23,05% respectively.*
- *At 30 June 2015 , it was expected that, after the tenth year of the business plan, EBITDA was projected to decline by an average decline rate of 4,33 % respectively.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 624.200 dan USD 45.668.922, termasuk cerukan Rp 252.500 (2014: Rp 624.200 dan USD 40.068.922, termasuk cerukan Rp 252.500); saldo akhir periode: USD 27.916.406 dan Rp 392.652, termasuk cerukan Rp 228.760 (2014: USD 28.467.610 dan Rp 297.791, termasuk cerukan Rp 227.791)	764,834	651,282	<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 624,200 and USD 45,668,922, including bank overdraft of Rp 252,500. (2014: Rp 624,200 and USD 40,068,922, including bank overdraft of Rp 252,500); outstanding balance at periods USD 27,916,406 and Rp 392,652, including bank overdraft Rp 228,760 (2014: USD 28,467,610 and Rp 297,145, including bank overdraft of Rp 227,791)</i>
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja, saldo akhir tahun: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2015 (2014: USD 456.000)	6,079	5,673	<i>PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk., Jakarta, working capital facility, outstanding balance at year-end: USD 456,000 and will mature on 31 August 2015 (2014: USD 456,000)</i>
	<u>770,913</u>	<u>656,955</u>	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp 4.114.613 dan USD 81.996.832 (2014: Rp 3.513.746 dan USD 81.996.831); saldo akhir periode: USD 24.710.496 dan Rp 2.676.118 (2014: USD 30.485.098 dan Rp 2.485.809), dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Juni 2015 –April 2025	3,005,558	2,865,044	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 4,114,613 and USD 81,996,832 (2014: Rp 3,513,746 and USD 81,996,831); outstanding balance at periods USD 24,710,496 and Rp 2,676,118 (2014: USD 30,485,098 and Rp 2,485,809) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between June 2015 –April 2025</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(481,389)</u>	<u>(488,165)</u>	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2,524,169</u>	<u>2,376,879</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOANS (Continued)

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum during the year were as follows:

	30/06/2015	31/12/2014	
Rupiah	2.75%-10.90%	2.75% - 10.90%	Rp
Dolar Amerika Serikat	2% - 5.75 %	2% - 5.75%	US Dollar

Utangbank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besardari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu ;dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak,dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu ;berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti;menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan ihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi;pembayaran dividen lebih tinggi dari 20% laba bersih Perseroan ;dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; payments of dividends higher than 20% of the Company's net income; and compliance with several financial and administrative requirements.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 :

The financial requirements that should be fulfilled for the year ended 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows:

Keterangan	30/06/2015		31/12/2014		Description
	Induk/ Parent*	Entitas anak/ Subsidiaries*	Induk/ Parent*	Entitas anak/ Subsidiaries*	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1.25	1.25	1.25	1.25	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan terhadap EBITDA (maksimal)	5.00	5.00	5.00	5.00	<i>Total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan terhadap ekuitas (maksimal)	2.00	2.00	2.00	2.00	<i>Total bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

** Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar USD 5.774.603 dan Rp 136.779, USD 9.669.580 dan Rp 206.165.

In 30 June 2015 and 31 December 2014, the payment of loan principal for long term loans amounted to USD 5,774,603 and Rp 136,779, USD 9,669,580 and Rp 206,165, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOANS (Continued)

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted.

14. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES

Merupakan utangusaha kepada pihak ketiga untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	30/06/2015	31/12/2014	
Rupiah	424,597	209,440	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	85,222	201,510	US Dollar
Euro	10,461	10,010	Euro
Dolar Singapura	359	390	Singapore Dollar
Yen Jepang	99	58	Japanese Yen
Yuan Cina	-	8	Chinese Yuan
	<u>520,738</u>	<u>421,416</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	30/06/2015	31/12/2014	
Kompensasi karyawan	36,588	24,448	Employee compensation
Kontraktor	37,045	21,770	Contractor
Biaya angkut	2,779	13,666	Freight cost
Sewa	2,253	4,219	Rent
Lain-lain	5,013	10,299	Others
	<u>83,678</u>	<u>74,402</u>	

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

	30/06/2015	31/12/2014	
Uang muka dari pelanggan	86,031	173,257	Advance from customers
Uang muka penjualan aset tetap	36,466	36,466	Advance received from sale of fixed assets
Utang lainnya	11,897	82,207	Other payables
	<u>134,394</u>	<u>291,930</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Imbalan pasca-kerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pasca-kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pasca-kerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30/06/2015	31/12/2014	
Beban jasa kini	15,449	42,404	<i>Current service cost</i>
Amortisasi beban jasa masa lalu	-	382	<i>Amortization of past service cost</i>
Beban bunga	9,108	21,746	<i>Interest cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	-	(359)	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja yang diakui segera	-	7,024	<i>Past services and termination benefit cost immediately recognized</i>
Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	-	(227)	<i>Revision of termination benefit cost immediately recognized</i>
Keuntungan kurtailmen dan penyelesaian	-	-	<i>Gain on curtailment and settlement</i>
Beban pemutusan hubungan kerja	-	8,567	<i>Termination benefits cost</i>
	<u>24,557</u>	<u>79,537</u>	
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>Movement in the present value of the defined benefit obligation are as follow:</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	257,758	267,796	<i>Present value of defined benefit obligation, beginning of year</i>
Beban jasa kini	15,449	42,404	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	9,108	21,746	<i>Interest cost</i>
Keuntungan kurtailmen dan penyelesaian	-	-	<i>Gain on curtailment and settlement</i>
Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja yang diakui segera	-	7,024	<i>Past services and termination benefit cost immediately recognized</i>
Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	-	(227)	<i>Revision of termination benefit cost immediately recognized</i>
Keuntungan aktuarial	-	(69,176)	<i>Actuarial gain</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	(11,809)	<i>Benefits paid</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>282,315</u>	<u>257,758</u>	<i>Present value of defined benefit obligation, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

a. Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

Liabilitas imbalan kerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities reflected in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30/06/2015	31/12/2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	282,315	257,758	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	96,561	96,561	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(4,051)	(4,051)	<i>Unrecognized past service costs</i>
Liabilitas imbalan kerja	<u>374,825</u>	<u>350,268</u>	<i>Employee benefits liabilities</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30/06/2015	31/12/2014	
Saldo awal	350,268	291,107	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	24,557	79,537	<i>Employee benefits cost for the year</i>
Pembayaran imbalan pemutusan hubungan kerja	-	(8,567)	<i>Payments of termination benefits</i>
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	-	(11,809)	<i>Payment of employee benefits for the year</i>
Saldo akhir	<u>374,825</u>	<u>350,268</u>	<i>Ending balance</i>

Informasi historis

Historical information

	30/06/2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	282,315	257,758	267,796	362,551	253,682	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(24)	(3,279)	48,520	(16,893)	(3,835)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long service benefits liabilities

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the year ended 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	21,887	24,346	Long service benefits liabilities, beginning of year
(Pendapatan)/beban imbalan kerja	2,941	620	Benefits (income)/cost
Pembayaran imbalan kerja	-	(3,079)	Benefits payments
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>24,828</u>	<u>21,887</u>	Long-service benefits liabilities, end of year

	<u>30/06/2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini						Present value of the defined benefit obligation
kewajiban imbalan pasti	24,828	21,887	24,346	26,247	20,880	
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	5	(1,128)	3,154	(1,587)	22	Experience adjustments arising on plan liabilities

c. Beban imbalan kerja

c. Employee benefits costs

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Beban imbalan kerja tersebut diakui pada akun berikut:			The expense was recognized in the following line items:
Beban pokok penjualan	17,281	55,497	Cost of sales
Beban penjualan	251	866	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	8,513	14,934	General and administrative expense
Tanaman belum menghasilkan	1,453	8,860	Immature plantation
	<u>27,498</u>	<u>80,157</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

d. Asumsi aktuarial

d. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 30 June 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	8%	8%	Discount rate per annum

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar modal aktif pada tanggal posisi keuangan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the financial position date.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 29	4,298	124,278	Article 29
Pasal 21	4,430	7,410	Article 21
Pasal 23	966	1,150	Article 23
Pasal 4(2)	166	927	Article 4(2)
Pasal 25	19,466	12,497	Article 25
Lainnya	319	566	Others
Pajak Pertambahan Nilai	10,890	9,851	Value Added Tax
	<u>40,535</u>	<u>156,679</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:		<i>b. The components of income tax expense are as follows:</i>	
	30/06/2015	30/06/2014	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini	-	26,537	<i>Current</i>
Tanggunghan	(19,426)	(6,080)	<i>Deferred</i>
	<u>(19,426)</u>	<u>20,457</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	71,648	93,700	<i>Current</i>
Tanggunghan	(7,009)	1,057	<i>Deferred</i>
	<u>64,639</u>	<u>94,757</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	71,648	120,237	<i>Current</i>
Tanggunghan	(26,435)	(5,023)	<i>Deferred</i>
	<u>45,213</u>	<u>115,214</u>	
 c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:		 <i>c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:</i>	
	30/06/2015	30/06/2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	219,615	482,572	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(2,790)	15,206	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(315,907)</u>	<u>(407,183)</u>	<i>Profit before income tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>(99,082)</u>	<u>90,595</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	(24,771)	22,649	<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	4,937	1,619	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	2,719	(1,461)	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI dan KPAS (Catatan 12)	(2,325)	(2,350)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI and KPAS (Note 12)</i>
Perubahan pada beda temporer	<u>14</u>	<u>-</u>	<i>Changes in temporary differences</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	(19,426)	20,457	<i>Company</i>
Entitas Anak	64,639	94,757	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u>45,213</u>	<u>115,214</u>	<i>Income tax expense</i>

d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	219,615	482,572	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(2,790)	15,206	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(315,907)</u>	<u>(407,183)</u>	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>(99,082)</u>	<u>90,595</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(6,464)	(20,346)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	11,324	12,698	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban pembayaran berbasis saham	935	-	<i>Share-based payment expense</i>
	<u>5,795</u>	<u>(7,648)</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	555	376	<i>Entertainment gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(5,480)	(885)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	22,012	23,711	<i>Interest expense-non deductible</i>
Beban pembayaran berbasis saham	2,662	-	<i>Share-based payment expense</i>
	<u>19,749</u>	<u>23,202</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)			18. TAXATION (Continued)
Labanya pajak			<i>Taxable profit of the</i>
Perseroan	-	106,149	<i>Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	-	26,537	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
Pasal 22	245	2,742	<i>Article 22</i>
Pasal 23	325	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	23,404	21,119	<i>Article 25</i>
	23,974	23,861	
Utang pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax payable:</i>
Perseroan	-	2,676	<i>Company</i>
Entitas Anak	4,298	64,310	<i>Subsidiaries</i>
	4,298	66,986	
	31/06/2015	31/12/2014	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax :</i>
Perseroan	43,183	43,182	<i>Company</i>
Entitas anak	-	7,002	<i>Subsidiaries</i>
	43,183	50,184	

Dalam laporan keuangan konsolidasian 30 Juni 2015, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2015 dilakukan setelah berakhirnya tahun 2015.

On 30 June 2015 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, where as the final calculation and submission of annual tax return for 2015 fiscal year will be conducted after the 2015 fiscal year ended.

e. Rincian pajak pertambahan nilai dibayar di muka Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

e. The details of the Company's and subsidiaries' prepaid value added tax are as follows:

	30/06/2015	31/12/2014	
Pajak Pertambahan			
Perseroan	105,875	49,932	<i>Company</i>
Entitas anak	3,503	3,081	<i>Subsidiaries</i>
	109,378	53,013	

Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka terutama berasal dari pajak pertambahan nilai atas tandan buah segar (TBS) yang diolah Perseroan. Mulai 2014, peraturan perpajakan mengharuskan pengenaan pajak pertambahan nilai atas barang hasil pertanian yang dihasilkan dari kegiatan usaha di bidang pertanian, perkebunan dan kehutanan, termasuk didalamnya tandan buah segar (TBS). Atas pajak pertambahan nilai dibayar dimuka tersebut, Perseroan dapat mengajukan restitusi.

Prepaid value added tax is mainly contributed from prepaid value added tax of fresh fruit bunch processed by the company. Since July 2014, the tax regulation requires the imposition of value added tax upon agricultural goods resulting from business activities in agriculture, plantation and forestry sector, including fresh fruit bunches (FFB). The Company can request restitution over its prepaid value added tax.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:	30/06/2015	30/06/2014	f. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:
Perseroan:			Company:
Penyusutan aset tetap	(28,379)	(24,664)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	44,912	41,710	<i>Employee benefits liabilities</i>
Rugi fiskal	18,385	-	<i>Tax losses</i>
Beban pembayaran berbasis saham	714	1,231	<i>Share-based payment expense</i>
Beban akrual	(1,334)	(1,277)	<i>Accruals</i>
	<u>34,298</u>	<u>17,000</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	5,038	7,834	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
			<i>Fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI and KPAS</i>
Penyesuaian nilai wajar dari akuisisi TKPI dan KPAS	<u>(37,392)</u>	<u>(42,018)</u>	
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan, neto	<u>1,944</u>	<u>(17,184)</u>	<i>Deferred tax Asset (Liabilities), net</i>
Entitas anak :			Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan, neto	<u>106,765</u>	<u>99,265</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>106,765</u>	<u>99,265</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total aset (Liabilitas) pajak tangguhan, neto	<u>1,944</u>	<u>(17,184)</u>	<i>Total deferred tax asset (Liabilities), netto</i>

Pada 30 Juni 2015, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 297.207 (2014: Rp 297.613), dimana sebesar Rp 89.322 (2014: Rp 89.322) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 30 Juni 2015, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2015 sampai dengan 2019.

As of 30 June 2015, certain subsidiaries had tax loss carry forwards totalling approximately Rp 297,207 (2014: Rp 297,613) of which amounted to Rp 89,322 (2014: Rp 89,322) has not been recognized as deferred tax assets. As of 30 June 2015, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in varying amounts in 2015 until 2019.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

18. TAXATION (Continued)

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn tanggal 23 Januari 2013 No. 85, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Pemegang saham juga menyetujui rencana untuk mencatatkan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia diperoleh pada tanggal 31 Januari 2013 dengan No. AHU-03563.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 22 Pebruari 2013 dengan No. AHU-AH.01.10-06059, dan tanggal 22 Pebruari 2013 dengan No. AHU-AH.01.10-06060.

Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia, dimana telah disetujui oleh pemegang saham dan dinotariskan oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn, dengan akta No. 08 tanggal 1 Oktober 2013. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia diperoleh tanggal 23 Oktober 2013 dengan No. AHU-AH.01.10-43587.

19. SHARE CAPITAL

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 23 January 2013 No. 85, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Shareholders also approved the plan for initial public offering of maximum 500,000,000 shares. Approval from Minister of Law and Human Rights wereobtained on 31 January 2013 under No. AHU-03563.AH.01.02.Tahun 2013, on 22 February 2013 under No. AHU-AH.01.10-06059, and on 22 February 2013 under AHU-AH.01.10-06060.

On 14 June 2013, the Company listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange, whereas it had been approved by the shareholders and had been notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn with the deed No. 08 dated 1 October 2013. Approval from Minister of Law and Human Rights was obtained on 23 October 2013 under No. AHU-AH.01.10-43587.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Dengan demikian, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's shareholders as of 30 June 2015 and 31 December 2014 was as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	30/06/2015		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	531,710,000	53,171	25.08
PT Krishna Kapital Investama	310,073,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	172,800,000	17,280	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	152,225,000	15,223	7.18
UOB Kay Hian Pte, Ltd	114,490,860	11,450	5.40
Andrianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Masyarakat/ <i>Public</i> (Masing-masing dibawah 5%/ each below 5%)	608,254,140	60,825	28.70
	<u>2,119,700,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	31/12/2014		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	531,710,000	53,171	25.08
PT Krishna Kapital Investama	310,073,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	172,800,000	17,280	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	152,225,000	15,223	7.18
Andrianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Masyarakat/ <i>Public</i> (Masing-masing dibawah 5%/ each below 5%)	722,745,000	72,275	34.10
	<u>2,119,700,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors are as follows :

30/06/2015

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
		Rp juta/Rp million	
Andrianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	37,950,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	31,680,000	3,168	1.49
Fransiscus Efendi Sulisetyo	23,760,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	17,760,000	1,776	0.84
	<u>226,223,500</u>	<u>22,622</u>	<u>10.67</u>

31/12/2015

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
		Rp juta/Rp million	
Andrianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	37,950,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	31,680,000	3,168	1.49
Fransiscus Efendi Sulisetyo	23,760,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	17,760,000	1,776	0.84
	<u>226,223,500</u>	<u>22,622</u>	<u>10.67</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:		<i>Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:</i>
	30 /06/ 2015 dan/and 31/12/ 2014	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16,500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43,110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9,000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47,500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34,340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84,075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481,250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40,383)	<i>Share issuance cost, net</i>
	<u>675,392</u>	

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

21. OTHER EQUITY COMPONENT

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:		<i>Movement of other equity component for the year ended 30 June 2015 and 31 December 2014 is as follows:</i>
	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
Saldo awal	(106,872)	(106,633)
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	-	(239)
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali SWA, DAN dan DIN	-	-
Saldo akhir	<u>(106,872)</u>	<u>(106,872)</u>

Pada tahun 2009, DAN dan DIN menerbitkan saham baru kepada pemegang saham lainnya, dan menyebabkan kepemilikan saham Perseroan di DAN dan DIN terdilusi masing-masing dari 75,50% menjadi 54,13%. Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp 33.522 dan Rp 33.680.

In 2009, DAN and DIN issued new shares to other shareholders, and accordingly the Company's share ownership in DAN and DIN were diluted from 75.50% to 54.13%, respectively. The Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 33,522 and Rp 33,680, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA
(Lanjutan)**

**21. OTHER EQUITY COMPONENT
(Continued)**

Pada tahun 2011, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan dari 50,88% menjadi 65%. Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 30.160 (saldo debit).

In 2011, the Company purchased additional new shares issued by TKPI and changed the Company's share ownership in TKPI from 50.88% to 65%. The Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 30,160 (debit balance).

Pada tanggal 10 Pebruari 2012, Perseroan mendirikan sebuah anak perusahaan baru (GUN) dengan membayar 59.900 saham yang diterbitkan oleh GUN sebesar nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau sejumlah Rp 59.9. Perseroan memperoleh 99,83% kepemilikan saham di GUN atas transaksi ini. Selanjutnya, pada tanggal 26 Desember 2012, Perseroan membeli tambahan 0,16% kepemilikan saham di GUN sehingga menjadi 99,99% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh GUN sebesar Rp 1.940 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 5.

On 10 February 2012, the Company established a new subsidiary company (GUN) by paying-up 59,900 shares issued by GUN at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share or totalling to Rp 59,9. The Company obtained 99.83% share ownership in GUN as a result of the transaction. Subsequently, on 26 December 2012, the Company purchased additional 0.16% share ownership in GUN to become 99.99% share ownership through purchase of additional new shares issued by GUN for Rp 1,940 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. As a result of this transaction, the Company recognized the changes of the share ownership in the other equity component amounted to Rp 5.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perseroan mengakuisisi 100% kepemilikan saham di TP, dan oleh karena itu Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 173.780.

On 14 December 2012, the Company acquired 100% shares ownership of TP, and therefore the Company recognized the changes of the shares ownership through acquisition of non-controlling interest without a loss of control, in the other equity component amounted to Rp 173,780.

Pada tahun 2013, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh beberapa entitas anak, yaitu PWP, DWT, DIL, GUN, KAP, PSA, RUT, MAL dan PUL, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 1.228 (saldo debit).

In 2013, the Company purchased additional new shares issued by certain subsidiaries, which are PWP, DWT, DIL, GUN, KAP, PSA, RUT, MAL and PUL, affected the changes of the Company's ownership interest in subsidiaries. As a result of this transaction, the Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 1,228 (debit balance).

Pada tanggal 2 Desember 2013, Perseroan membeli kepemilikan saham kepentingan nonpengendali di SWA, DAN dan DIN, dan oleh karena itu Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 329.007 (saldo debit).

On 2 December 2013, the Company purchase shares ownership of non-controlling interest in SWA, DAN and DIN, and therefore the Company recognized the changes of the shares ownership through acquisition of non-controlling interest without a loss of control, in the other equity component amounted to Rp 329,007 (debit balance).

Pada tahun 2014, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh beberapa entitas anak, yaitu DIL, PSA, DPS, DBL, KAP dan PUL, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 239 (saldo debit).

In 2014, the Company purchased additional new shares issued by certain subsidiaries, which are DIL, PSA, DPS, DBL, KAP and PUL, affected the changes at the Company's ownership interest in subsidiaries. As a result of this transaction, the Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 239 (debit balance).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

22. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

22. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the

Jumlah estimasi biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* berkisar Rp 26.205 Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan telah mengakui sebesar Rp 7.083 dan 7,386 sebagai beban.

Total estimated grant cost of the award until end of its vesting period is approximately Rp 26,205. As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the Company has recognized Rp 7,083 and 7,386 as an expense.

**23. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

**23. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATION
OF RETAINED EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Februari 2013, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 5.000 dari laba tahun 2012 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 83.012 atau Rp 45 (Rupiah penuh) per saham. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juni 2013.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 28 February 2013, the shareholders approved to appropriate Rp 5,000 for statutory reserve from 2012 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 83,012 or Rp 45 (whole Rupiah) per share. The dividends were paid to shareholders in June 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Mei 2014, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 10.000 dari laba tahun 2013 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 42.394 atau Rp 20 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Juni 2014. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2014.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 8 May 2014, the shareholders approved to appropriate Rp 10,000 for statutory reserve from 2013 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 42,394 or Rp 20 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 20 June 2014. The dividends were paid to shareholders in July 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Maret 2015, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 20.000 dari laba tahun 2014 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 105.985 atau Rp 50 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 30 Maret 2015. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan April 2015.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 18 March 2015, the shareholders approved to appropriate Rp 20,000 for statutory reserve from 2014 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 105,985 or Rp 50 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 30 March 2015. The dividends were paid to shareholders in April 2015.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: *Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:*

	<u>30/06/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
Saldo awal	41,146	40,808	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali SWA, DAN dan DIN oleh Perseroan (Catatan 4 dan 21)		-	<i>Acquisition of non-controlling interest SWA, DAN and DIN by the Company (Note 4 and 21)</i>
Bagian laba neto entitas anak	12,361	99	<i>Portion of subsidiaries' net profit</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21)	-	239	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 21)</i>
Saldo akhir	<u>53,507</u>	<u>41,146</u>	<i>Ending balance</i>

25. PENJUALAN NETO

25. NET SALES

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
Lokal	1,574,957	1,898,972	<i>Local</i>
Ekspor	672,608	665,297	<i>Export</i>
	<u>2,247,565</u>	<u>2,564,269</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:*

	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	498,254	350,939	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	424,315	536,760	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
	<u>922,569</u>	<u>887,699</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

	30/06/2015	30/06/2014	
Pemakaian bahan baku	897,913	1,022,888	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja langsung	381,846	337,108	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	381,424	390,329	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	1,661,183	1,750,325	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	211,721	92,008	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(261,299)	(172,719)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	1,611,605	1,669,614	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi - neto, awal tahun	199,030	279,335	<i>Finished goods inventory - net, beginning of year</i>
Persediaan barang jadi - neto, akhir tahun	(180,800)	(230,802)	<i>Finished goods inventory - net, end of year</i>
Beban pokok penjualan	1,629,835	1,718,147	<i>Cost of sales</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:*

	30/06/2015	30/06/2014	
PT Sentana	81,347	105,899	<i>PT Sentana</i>
PT Pupuk Hikay	149,197	103,429	<i>PT Pupuk Hikay</i>
	230,544	209,328	

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	30/06/2015	30/06/2014	
Gudang dan pengangkutan	84,089	90,337	<i>Warehouse and freight</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	10,159	22,056	<i>Maintenance and repair</i>
Kompensasi karyawan	6,750	4,950	<i>Employees' compensation</i>
Penyusutan aset tetap	4,119	4,720	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Komisi	2,330	787	<i>Commissions</i>
Biaya penggantian	2,973	2,040	<i>Claim expenses</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	2,105	1,718	<i>Travel and communication</i>
Administrasi bank	1,114	1,343	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	6,336	4,063	<i>Others</i>
	119,975	132,014	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	30/06/2015	30/06/2014	
Kompensasi karyawan	99,418	92,079	<i>Employees' compensation</i>
Jasa profesional	16,227	17,309	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	8,287	10,199	<i>Travel and communication</i>
Pajak dan lisensi	8,710	5,094	<i>Taxes and licenses</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	6,430	7,046	<i>Maintenance and repair</i>
Perlengkapan kantor	4,276	3,103	<i>Office supplies</i>
Penyusutan aset tetap	2,575	2,533	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset tidak berwujud	2,210	1,343	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Administrasi bank	4,651	4,702	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	8,169	5,373	<i>Others</i>
	<u>160,953</u>	<u>148,781</u>	

**29. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA
KEUANGAN**

**29. FINANCE INCOME AND FINANCE
COST**

	30/06/2015	30/06/2014	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan Bunga	17,272	4,853	<i>Interest income</i>
Laba neto selisih kurs	-	14,197	<i>Net currency exchange gain</i>
	<u>17,272</u>	<u>19,050</u>	
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	(127,563)	(104,768)	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
Rugi neto selisih kurs	(49,334)	-	<i>Net currency exchange loss</i>
	<u>(176,897)</u>	<u>(104,768)</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

<p>Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:</p>	<p><i>The computation of earnings per share is based on the following data:</i></p>	
	<u>30/06/2015</u>	<u>30/06/2014</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>162,042</u>	<u>362,570</u>
		<i>Profit for the period attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham)	<u>2,119,700,000</u>	<u>2,119,700,000</u>
		<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares)</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dilusian (jumlah saham)	<u>2,132,373,520</u>	<u>2,119,700,000</u>
		<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for diluted earning per share computation (number of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>76.45</u>	<u>171.05</u>
		<i>Basic earnings per share (whole Rupiah)</i>
Laba per saham dilusi (Rupiah penuh)	<u>75.99</u>	<u>171.05</u>
		<i>Diluted earnings per share (whole Rupiah)</i>
Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.	<p><i>The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.</i></p>	

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Company and its subsidiaries are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and foreign exchange risk.

Credit risk

The credit risk of the Company and its subsidiaries mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company and its subsidiaries manage and control the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions of good standing.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	30/06/2015	31/12/2014	
Kas dan setara kas	549,191	1,060,286	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	82,750	53,300	Restricted cash in bank
Piutang usaha	278,390	226,457	Trade receivables
Piutang lain-lain	139,921	101,366	Other receivables
Uang muka koperasi	14,227	10,244	Advances to cooperatives
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	6,761	6,127	Refundable deposit

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	30/06/2015	31/12/2014	
Amerika Serikat	68,022	60,949	United States of America
Indonesia	83,757	59,971	Indonesia
Eropa	62,971	52,448	Europe
Asia Pasifik	57,234	41,309	Asia Pacific
Afrika	3,599	-	Africa
Timur Tengah	2,807	11,780	Middle East
	<u>278,390</u>	<u>226,457</u>	

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	
	30/06/2015	30/06/2015	31/12/2014	31/12/2014	
Belum jatuh tempo	166,143	-	146,398	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	17,097	-	17,987	75	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	21,285	-	15,372	12	Past due 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	14,207	-	13,005	4	Past due 61 – 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	59,658	3,561	37,256	3,470	Past due more than 90 days
	<u>278,390</u>	<u>3,561</u>	<u>230,018</u>	<u>3,561</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity risk

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

30 Juni 2015	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas Kontraktual/ Contractual Cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ More than 5 years	30 June 2015
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	770,913	780,103	780,103	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	520,738	520,738	520,738	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	5,009	5,590	3,069	1,846	675	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3,005,558	4,248,320	789,238	679,674	1,709,621	1,069,787	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	6,372	6,372	6,372	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	83,678	83,678	83,678	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	11,897	11,897	11,897	-	-	-	Other liabilities
	<u>4,404,165</u>	<u>5,656,698</u>	<u>2,195,095</u>	<u>681,520</u>	<u>1,710,296</u>	<u>1,069,787</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas Kontraktual/ <i>Contractual Cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2 - 5 tahun/ <i>2 - 5 years</i>	Lebih Dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
31 Desember 2014							31 December 2014
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	656,955	666,069	666,069	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	421,416	421,416	421,416	-	-	-	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	9,703	10,132	9,156	713	263	-	<i>Long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang	2,865,044	3,934,105	762,417	916,096	1,461,889	793,703	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	15,411	15,411	15,411	-	-	-	<i>Borrowings from third parties</i>
Beban akrual	74,402	74,402	74,402	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lainnya	82,207	82,207	82,207	-	-	-	<i>Other liabilities</i>
	<u>4,125,138</u>	<u>5,203,742</u>	<u>2,031,078</u>	<u>916,809</u>	<u>1,462,152</u>	<u>793,703</u>	

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan sukubunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi ekuitas dan laba rugi.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar was as follows:

	30/06/2015	31/12/2014	
	Dolar AS/ US Dollar	Dolar AS/ US Dollar	
Kas dan setara kas	1,276,715	4,954,713	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	13,039,793	9,950,951	Trade receivables and other receivables
Utang usaha dan utang lain-lain	(6,392,310)	(16,222,706)	Trade payables and other payables
Beban akrual	-	(612,989)	Accrued expenses
Utang Bank	(53,082,900)	(59,408,708)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	(143,594)	(695,856)	Long-term finance lease obligation
Risiko neto	<u>(45,302,296)</u>	<u>(62,034,595)</u>	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir periode 30 Juni 2015: Rp 13.332 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, pada akhir tahun 2014: Rp 12.440 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at 30 June 2015: Rp 13,332(whole Rupiah)/USD; at year end 2014: Rp 12,440 (whole Rupiah)/USD.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 30 June 2015 and 31 December 2014 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau rugi Equity/Profit or loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
30 Juni 2015			30 June 2015
Dolar AS (pergerakan 4%)	(18,119)	(18,119)	USDollar (4% movement)
31 Desember 2014			31 December 2014
Dolar AS (pergerakan 6%)	(34,727)	(34,727)	USDollar (6% movement)

Menguat/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan di atas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

A strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 30 June 2015 and 31 December 2014 would have had the equal but opposite effect on the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagaiberikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personil manajemen kunci

a. *Key management employees compensation*

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi)/Percentage from total operating expense (selling expense and general and administrative expenses)		
	30/06/2015	31/12/2014	30/06/2015	31/12/2014	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	8,432	22,663	3,00 %	3.94%	<i>Salaries and other short-term benefits Post-employment and other long-term employment benefits</i>
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	1,378	2,282	0,49 %	0.40%	
	<u>9,810</u>	<u>24,945</u>	<u>3,49 %</u>	<u>4.34%</u>	

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan barang dan jasa dan lainnya.

b. *Year end balances arising from sales of goods and services and others.*

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/Percentage from total of respective receivables		
	30/06/2015	31/12/2014	30/06/2015	31/12/2014	
Piutang usaha PT Pinafal Nusantara	12,293	12,293	4,42%	5.43%	<i>Trade receivables PT Pinafal Nusantara</i>
Piutang lain-lain PT Pinafal Nusantara	35,223	33,649	25,17 %	33.20%	<i>Other receivables PT Pinafal Nusantara</i>

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Trade receivables and other receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationship are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>
PT Pinafal Nusantara	Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by one of the same ultimate shareholders</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/key management personnels

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Company's and subsidiaries' business and geographical segments for the years ended 30 June 2015 and 2014 are presented below:

	30/06/2015					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eskternal	1,514,160	733,405	-	-	2,247,565	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment
Total penjualan neto	<u>1,514,160</u>	<u>733,405</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,247,565</u>	Total net sales
Harga pokok penjualan	(972,295)	(657,540)	-	-	(1,629,835)	Cost of sales
Laba bruto	541,865	75,865	-	-	617,730	Gross profit
Beban penjualan	(89,338)	(30,637)	-	-	(119,975)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(80,249)	(34,178)	(46,526)	-	(160,953)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(1,187)	(3,835)	2,235	-	(2,787)	Currency exchange gain (loss), net
Pendapatan lainnya, neto	10,885	1,195	-	-	12,080	Other income, net
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	245	15	-	-	260	Gain on sale/ disposal of fixed assets
Penggantian klaim asuransi	-	32,886	-	-	32,886	Received from insurance claims
Pendapatan keuangan	9,987	7	7,278	-	17,272	Finance income
Biaya keuangan:						Finance costs:
Biaya bunga	(82,481)	(23,070)	(22,012)	-	(127,563)	Interest expenses
Rugi selisih kurs, neto	(18,245)	(23,485)	(7,604)	-	(49,334)	Currency exchange loss, net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	291,482	(5,237)	(66,629)	-	219,616	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(45,213)	Income tax expense
Laba periode berjalan					174,403	Profit for the period
Aset segmen	9,073,217	1,354,892	2,072,251	(5,150,505)	7,349,855	Segment assets

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi geografis	30/06/2015			Total	Geographical information	
	Pasar lokal/ Local market	Pasar ekspor/ Export market				
	Penjualan neto					
Industri kelapa sawit	1,514,160	-	1,514,160	Palm oil industry		
Industri produk kayu	60,797	672,608	733,405	Wood product industry		
	<u>1,574,957</u>	<u>672,608</u>	<u>2,247,565</u>			
	30/06/2014					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto					Net sales	
Pihak eksternal	1,827,316	736,953	-	-	2,564,269	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segmen
Total penjualan neto	<u>1,827,316</u>	<u>736,953</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,564,269</u>	Total net sales
Harga pokok penjualan	(1,078,326)	(639,821)	-	-	(1,718,147)	Cost of sales
Laba bruto	748,990	97,132	-	-	846,122	Gross profit
Beban penjualan	(110,907)	(21,107)	-	-	(132,014)	Selling expenses
						General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(69,519)	(31,635)	(47,627)	-	(148,781)	
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(6,840)	4,273	(375)	-	(2,942)	Currency exchange gain (loss), net
Pendapatan lainnya, neto	5,752	153	-	-	5,905	Other income, Net
Pendapatan keuangan	3,334	41	1,478	-	4,853	Finance income
Biaya keuangan:						Finance costs:
Biaya bunga	(59,514)	(20,642)	(24,612)	-	(104,768)	Interest expenses
Laba selisih kurs, neto	7,979	4,179	2,039	-	14,197	Currency exchange gains, net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	519,275	32,394	(69,097)	-	482,572	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(115,214)	Income tax expense
Laba periode berjalan					<u>367,358</u>	Profit for the period
Aset segmen 31 Desember 2014	8,441,393	1,218,724	1,851,274	(4,336,903)	7,174,488	Segment assets 31 December 2014

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi geografis	30/06/2014			Geographical information
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total	
	Penjualan neto			
Industri kelapa sawit	1,827,316	-	1,827,316	<i>Palm oil industry</i>
Industri produk kayu	71,656	665,297	736,953	<i>Wood product industry</i>
	<u>1,898,972</u>	<u>665,297</u>	<u>2,564,269</u>	

34. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 2.605.107 dan Rp 22.148. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2015, SWA memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai sebesar USD 3.000.000 dan Rp 16.700, DIN dan DAN masing-masing sebesar Rp 35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, RU, PSA, DPS, NI, GUN dan MAL) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 142.250. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2018

Pada tanggal 30 Juni 2015, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai sejumlah Rp 1.592 dan USD 709.750. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2015, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas *letter of credit* yang belum jatuh tempo sebesar Rp 10.792, EUR 829.450 dan USD 2.744.211, dari total maksimum fasilitas sebesar ekuivalen USD 5.000.000.

Lain-lain

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kalimantan dan PT Bumi Kalimantan Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari

Credit facilities

As of 30 June 2015, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 2,605,107 and Rp 22,148. These facilities are available through 12 February 2018.

As of 30 June 2015, SWA had unused working capital credit facilities amounted to USD 3,000,000 and Rp 16,700, DIN and DAN amounted to Rp 35,000 each. These facilities are available through 12 May 2015.

As of 30 June 2015, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, RU, PSA, DPS, NI, GUN, and MAL) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 142,250. This facility is available through 12 February 2018.

As of 30 June 2015, TKPI (a subsidiary) had unused bank loan facilities totalling Rp 1,592 and USD 709,750. These facilities are available through 12 February 2018..

As of 30 June 2015, TKPI (a subsidiary) had outstanding letter of credit facilities amounted to Rp 10,792, EUR 829,450 and USD 2,744,211, from total maximum facilities equivalent to USD 5,000,000.

Others

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kalimantan and PT Bumi Kalimantan Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
AS AT 30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain (lanjutan)

hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390. Tanggal efektif penyerahan tanah, tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas adalah sembilan bulan setelah SWA menerima "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" dari grup BEP. Grup BEP akan memberitahukan hal tersebut kepada Perseroan paling lambat pada tanggal 28 Agustus 2015. SWA telah menerima uang muka dari perusahaan-perusahaan pertambangan senilai Rp 36.466 dan dicatat sebagai liabilitas jangka pendek lainnya pada tanggal 30 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2015, KPAS (entitas anak) sebagai perusahaan inti, dalam perkembangan perkebunan plasma seluas 2.000 hektar, dengan pola Kemitraan, menjamin pembayaran kembali fasilitas pinjaman petani plasma kepada PT Bank Central Asia Tbk yang tidak melebihi Rp 92.645 (termasuk kapitalisasi bunga dalam masa pengembangan sebesar Rp 22.961 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun).

Pada bulan Juni dan September 2014, sebagian bangunan pabrik pengolahan kayu Perseroan dan TKPI terbakar, yang melanda sebagian persediaan dan aset tetap Perseroan dan TKPI. Kerugian dari kebakaran ini sebesar Rp 69.226 telah dicatat dalam laba rugi 2014. Perseroan dan TKPI telah melakukan proses klaim asuransi atas kerugian ini, dimana per 30 Juni 2015, TKPI telah mendapat persetujuan awal sebesar Rp. 32.886 dan telah menerima uang muka untuk klaim asuransi ini sebesar Rp 21.200. Persetujuan final akan diperoleh dalam waktu dekat setelah dilaksanakannya pengadaan atas asset tetap yang terkena dampak. Namun, sampai dengan tanggal tanggal laporan keuangan ini, persetujuan dari perusahaan asuransi atas klaim Perseroan belum diputuskan.

Others (continued)

Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390. The effective date to release the lands, plantation and facilities is nine months after SWA receive "Notification of Planning to conduct Mining Activities" from BEP group. BEP group will notify it to SWA at the latest on 28 August 2015. SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,466 and recorded as other current liabilities as of 30 June 2015.

As of 30 June 2015, KPAS (a subsidiary) as nucleus in the development of plasma plantations with total area of 2,000 hectare, under Kemitraan scheme, guaranteed repayment of plasma farmers' loan facility to PT Bank Central Asia Tbk amounted to, maximum, Rp92,645. (included the capitalized interest during development stage of Rp 22,961 with interest rate of 11% per annum).

In June and September 2014, some parts of the Company and TKPI's wood processing plants were damaged by fire which affected some of their inventories and fixed assets. The loss from fire amounted to Rp 69,226 was recorded in the 2014 profit or loss. The Company and TKPI had filed insurance claims against this loss, where as of 30 June 2015, TKPI had received preliminary approval amounted to Rp. 32,886 and had received an advance payment for this insurance claim amounted to Rp. 21,200. Final approval will be obtained soon after completion of procurement process upon damage assets. Nevertheless, as of the date of these financial statements, an approval from insurance company for the Company's claims had not been decided.